

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Diversifikasi Aset, Risiko Kredit, CAR, dan Likuiditas terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi dan Ukuran Bank sebagai Variabel Kontrol. Sampel dari penelitian ini yaitu bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 bank umum syariah, dan berdasarkan kriteria tertentu dan ketersediaan data yang diolah diperoleh sampel sebanyak 12 bank umum syariah. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Diversifikasi Aset memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- b. Risiko kredit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- c. Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- d. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- e. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.

- f. Diversifikasi Aset yang dimoderasi oleh profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- g. Risiko kredit yang dimoderasi oleh profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- h. Capital Adequacy Ratio yang dimoderasi oleh profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- i. Likuiditas yang dimoderasi oleh profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.
- j. Ukuran Bank (Size) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pada bank umum syariah.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa implikasi yang dapat diterapkan :

Bagi investor, nasabah atau calon nasabah, dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif dalam memilih bank untuk berinvestasi sesuai dengan tingkat efisiensi yang dimiliki perbankan. Dimana nilai dari tingkat efisiensi akan bisa dijadikan sebagai kriteria dalam melakukan investasi, karena kualitas kinerja bank yang baik tercermin dari tingkat efisiensi yang dapat dicapai. Bank diharapkan untuk selalu mempertimbangkan secara matang tingkat efiseinsinya untuk keberlangsungan hidup bank. Karena perusahaan yang dalam kegiatan usahanya memperhatikan efisiensi, maka kegiatan operaionalnya akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan produktivitas bank. Begitu juga sebaliknya jika bank yang

dalam kegiatan usahanya tidak efisien maka akan mengakibatkan bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lain, dan pada akhirnya mengalami kerugian. Tingkat efisiensi akan mempengaruhi kondisi dan kesehatan bank serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan atau berkembang.

Bank diharapkan untuk selalu mempertimbangkan diversifikasi aset sebagai salah satu cara untuk menurunkan risiko dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi. Bank diharapkan untuk selalu mempertimbangkan secara matang rasio CAR atau kecukupan modal untuk keberlangsungan hidup bank. Karena kecukupan modal akan mempengaruhi kondisi dan kesehatan bank dan akan berdampak pada keefisienan bank serta dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan atau berkembang.

Bank diharapkan selalu memperhatikan risiko kredit, karena ketika kenaikan rasio NPF relatif kecil akan meningkatkan efisiensi bank dan menghasilkan keuntungan bank yang lebih besar. Jika rasio NPF tinggi, maka semakin besar kemungkinan pembiayaan yang tidak tertagih. Ini juga akan meningkatkan biaya monitoring bank dan berdampak pada menurunkannya tingkat pendapatan bank, dengan demikian akan menurunkan tingkat efisiensi bank. Bank diharapkan selalu memperhatikan manajemen yang memadai dan baik terhadap likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya agar dapat efisien.

Bank diharapkan dapat menjaga profitabilitasnya. Pastikan melihat laba yang diperoleh setiap tahunnya stabil, karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Bank diharapkan dapat mengelola aset yang

dimiliki, bank dengan aset dan size yang semakin besar akan cenderung mampu menarik banyak nasabah sehingga bank mampu menghimpun dana dari masyarakat lebih besar dan bisa optimal dalam pemilihan dan penyaluran pembiayaan yang pada akhirnya bank akan efisien.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya yakni :

- a. Periode penelitian ini relatif singkat, hanya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 hingga 2018.
- b. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini hanya 12 bank umum syariah di Indonesia.
- c. Variabel indenpenden pada penelitian ini hanya diversifikasi aset, risiko bank, ukuran bank, dan likuiditas, variabel moderasinya yaitu profitabilitas dan ukuran bank sebagai variabel kontrol. Selain itu, pengukuran output dan input dalam mengukur efisiensi hanya memasukkan tiga variabel input yaitu yaitu total asset tetap, total simpanan, dan biaya tenaga kerja dan variabel output yaitu total pembiayaan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian, juga diketahui bahwa pengaruh variabel indenpenden, variabel moderasi dan variabel kontrol masih 57,83% sehingga banyak variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi.

## 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yakni :

- a. bagi bank untuk meningkatkan tingkat efisiensi yaitu manajer bank dituntut untuk lebih selektif dalam hal mengelola beban umum dan administrasi serta biaya tenaga kerja agar beban yang ditanggung perusahaan tidak memberatkan dan terlalu besar sehingga dapat meningkatkan tingkat efisiensi. Serta pihak bank juga harus memperhatikan pengelolaan dana pada bank, tingkat keefesienan kinerja bank ataupun dampak-dampak yang akan mempengaruhi kondisi kesehatan bank. Bank juga bisa menambah jenis transaksi yang bisa dilakukan melalui bank syariah agar pendapatan yang diterima juga semakin meningkat agar dapat menghadapi kemungkinan risiko kerugian tak terduga sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan baik.
- b. Penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa disarankan menambah dan kembangkan lagi penelitian ini, baik itu menyangkut periode tahun penelitian dapat menggunakan objek selain bank syariah, memperpanjang periode penelitian, waktu penelitian, sampel yang digunakan, maupun analisis yang digunakan agar menghasilkan informasi yang lebih mendukung dan hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan variabel dependen sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat. Variabel



yang dapat ditambah dalam penelitian selanjutnya seperti variabel moderasi ownership structure dan dewan pengawas syariah bank.

